

## Peran Kegiatan Upacara Bendera Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Pada Anak Usia Dini Di Ra Darussalam

Hanis Adira Lubis<sup>1</sup>, Padilah Hasan<sup>2</sup>, Nur Hamni<sup>3</sup>, Nikmah Khairani<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: [hanisadira42@gmail.com](mailto:hanisadira42@gmail.com)

***Abstract :** Instilling Nationalist Values in carrying out the flag-raising ceremony is an important step in cultivating and strengthening the feeling of love for the homeland and national spirit among the younger generation, especially at the Early Childhood stage. Early Childhood is a child whose age range is 0-6 years, where this period is very important in providing stimulation for optimal growth and development of children. This research aims to instill the values of Nationalism in Early Childhood through Flag Ceremony activities at Ra Darussalam. This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Based on the research results, it can be seen that the role of ceremonial activities can instill Nationalist Values in children.*

***Keywords:** Ceremony, Flag, Nationalist Values, Early Childhood*

**Abstrak :** Menanamkan Nilai Nasionalisme dalam melaksanakan upacara pengibaran bendera merupakan langkah penting dalam menumbuhkan dan mempertebal rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan di kalangan generasi muda, khususnya pada tahap usia Anak Usia Dini. Anak Usia Dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun, yang dimana periode ini sangat penting dalam memberikan rangsangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai Nasionalisme pada Anak Usia Dini melalui kegiatan Upacara Bendera di Ra Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa peran kegiatan upacara dapat menanamkan Nilai Nasionalisme pada anak.

**Kata Kunci :** Upacara, Bendera, Nilai Nasionalisme, Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Upacara Bendera adalah nama upacara pengibaran bendera nasional di Indonesia. Upacara bendera ini wajib dilaksanakan setiap hari libur nasional dan setiap hari Senin oleh berbagai pemerintah dan pendidikan di Indonesia. Selain kegiatan pengibaran bendera negara, upacara bendera juga disertai dengan berbagai prosesi lainnya, seperti mengheningkan cipta selama satu menit, pembacaan teks Pancasila dan UUD 1945, serta amanat dari pembinaan upacara. Salah satu tujuan terpenting dari upacara bendera adalah untuk menumbuhkan rasa patriotisme di kalangan anak-anak negara. Nasionalisme merupakan jiwa bangsa Indonesia dan harus dijaga selama negara ini ada. Oleh karena itu, upacara pengibaran bendera merupakan kegiatan penting pembentukan karakter bangsa (Jevi Nugraha, 2022).

Menurut Merah et al.,(2022) Nilai-nilai nasionalisme merupakan jiwa bangsa dan harus tetap melekat pada masyarakat bangsa. Nasionalisme yang kuat dapat menjadi pengikat antara suatu bangsa dengan rakyatnya. Di era globalisasi, rasa nasionalisme cenderung menurun secara signifikan. Rasa nasionalisme semakin berkurang karena semakin banyak

warga negara dan pelajar yang bangga terhadap budaya negara lain dan acuh terhadap kekayaan negaranya sendiri. Rasa nasionalisme merupakan bagian penting yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme adalah dengan mengadakan upacara pengibaran bendera. Ada bagian dalam upacara pengibaran bendera yang dinilai mampu menumbuhkan semangat nasionalisme pelaksanaan upacara bendera karena dalam kegiatan upacara bendera terdapat bagian-bagian yang dinilai dapat menumbuhkan semangat nasionalisme.

Lickona (2013) mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dinilai mempunyai peranan yang sangat penting dalam memperluas dan mengembangkan pengetahuan anak. Menurut Padilah (2014) Pemberian pendidikan anak usia dini dapat dimulai dengan menanamkan kebiasaan baik sekaligus mengurangi dampak negatif perkembangan budaya dan teknologi pada anak pada periode tersebut. Salah satu dampak negatif dari perkembangan budaya dan teknologi saat ini adalah anak-anak kita sebagai warga negara Indonesia menjadi lebih tertarik dan mengenal budaya asing dibandingkan budayanya sendiri. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini harus sudah mulai diajarkan tentang Profil Pelajar Pancasila.

Budaya positif di sekolah menjamin anak mempunyai karakter yang baik, salah satunya adalah karakter mandiri yang ditanamkan melalui kegiatan upacara bendera. Sebab, kegiatan upacara bendera sangat besar pengaruhnya terhadap rasa kemandirian anak muda (Apriana dkk, 2021). Upacara bendera di sekolah sebenarnya memiliki aturan-aturan yang tujuan membentuk kedisiplinan anak dan juga menanamkan jiwa nasionalisme pada anak. Upacara bendera di sekolah dikatakan berhasil tidak hanya ketika peserta didik mau melaksanakan upacara bendera saja, akan tetapi lebih dari itu bisa dilihat dari pemaknaan bagi diri masing-masing anak dan perilaku yang ditimbulkan bagi saat melaksanakan upacara bendera di sekolah (Diana, 2023).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa upacara bendera merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari nasional dan setiap hari senin yang dapat menanamkan nilai Nasionalisme pada anak. Hasil observasi yang dilakukan di RA Darussalam dalam kegiatan upacara bendera setiap hari senin, anak – anak dilibatkan menjadi petugas kegiatan upacara bendera secara bergantian setiap minggunya, sehingga melalui kegiatan tersebut dapat menanamkan nilai Nasionalisme pada anak.

## METODE

Metode pengabdian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. metode ini dilakukan dengan mengamati kegiatan anak dalam melakukan upacara bendera di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kegiatan Upacara Bendera dapat melatih anak dalam menanamkan nilai Nasionalisme pada Anak Usia Dini. Anak –anak berpartisipasi sebagai petugas kegiatan upacara bendera di sekolah. Selama kegiatan upacara anak – anak ikut serta sebagai petugas upacara. Adapun kegiatan upacara yang dilakukan yaitu : pemimpin upacara, pemimpin barisan, pembaca teks pembukaan UUD 45, pancasila, pembacaan doa, drigen dan menyanyikan beberapa lagu wajib nasional serta pembacaan janji anak RA.



Dengan adanya kegiatan upacara setiap hari senin dapat menanamkan nilai Nasionalisme pada anak, serta menanamkan dihati anak sikap cinta tanah air sejak dini, sehingga anak memiliki sikap, percaya diri, keberanian, rela berkorban, serta memiliki karakter yang baik. Hal tersebut tidak luput dari dukungan dan bantuan guru yang mengarahkan anak tersebut agar ikut serta dalam mengikuti upacara bendera. Sarana dan prasarana juga merupakan factor pendukung dalam kegiatan upacara, diantaranya seperti bendera, teks UUD 45, teks pancasila, dan lapangan yang memadai. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan upacara bendera ini diantaranya anak-anak yang bosan karna terlalu lama berdiri dan sebagian anak bermain bersama temannya

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan upacara bendera melalui pembiasaan yang dilakukan Anak Usia Dini di RA Darussalam, kegiatan tersebut dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai. Melalui pembiasaan tersebut anak – anak juga mendapatkan pendidikan karakter. Saat diadakan upacara pengibaran bendera sebagai wujud sikap nasionalisme melalui pembiasaan , reaksi para anak sangat berbeda-beda. Beberapa siswa tampak antusias, gembira, dan bersemangat saat melakukan kegiatan pembiasaan di sekolah.

### **SARAN**

Demikianlah penelitian yang dapat penulis paparkan. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menyambut baik kontribusi berbagai pihak untuk memperkaya materi dan memperdalam pemahaman penulis. Tak lupa mengucapkan maaf dan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penyajian materi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, A. N., & Rahmiwati, N. (2021). *Proses Pembentukan Karakter Disiplin Tanggung Jawab dan Kemandirian melalui Program Pembiasaan dan Keteladanan di TK A Kota Cimahi*. 26–29.
- Diana, K. (2023). *Pengaruh Upacara Bendera dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme pada Peserta Didik di SMAS St . Petrus Kewapante*. 1(4).
- Fadilah, D. (2014). *Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Keluarga*.
- Lickona. (2013). *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberi Pendidikan*.
- Merah, B., Raksasa, P., Puncak, D. I., Eusing, G., Ramadhan, A., & Eggy, M. (2022). *Membangun Jiwa Patriotisme Melalui Pengibaran*.
- Nugraha Jevi. 2022. *6 Tujuan upacara bendera beserta manfaatnya yang perlu diketahui*. JATENG: merdeka.com